

**PENGARUH RASA AMAN TERHADAP MORAL PAJAK
WARGA NEGARA INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

DHIYA ALFIYAH TARIZAH

NIM. 07011281924066

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

MEI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGARUH RASA AMAN TERHADAP MORAL PAJAK WARGA NEGARA INDONESIA TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

DHIYA ALFIYAH TARIZAH
07011281924066

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 16 Maret 2023

Pembimbing

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH RASA AMAN TERHADAP MORAL PAJAK
WARGA NEGARA INDONESIA**

Skripsi

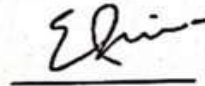
**Oleh :
Dhiya Alfiyah Tarizah
07011281924066**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 10 April 2023**

Pembimbing :

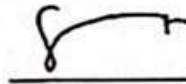
**Dr. Lili Erina, M.Si.
NIP. 19661230 199203 2 001**

Tanda Tangan



**Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 19580609 198403 1 002**

Tanda Tangan

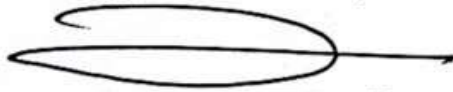


**Junaidi, S.IP., M.Si.
NIP. 19760309 200802 1 009**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhiya Alfiyah Tarizah

NIM : 07011281924066

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasa Aman Terhadap Moral Pajak Warga Negara Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

20 Maret 2023



Dhiya Alfiyah Tarizah

NIM. 07011281924066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Do’a Ibu seluas langit biru dan aku berlindung dibawahnya.”

Atas Rahmat Allah SWT,

Skripsi ini saya Persembahkan untuk
:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Zulkarnain dan Ibu Rismiwati
2. Adikku, M. Rizky Faallih
3. Keluarga Besar Alm Muhammad Asli dan Alm Taman
4. Dosen dan Pegawai FISIP Unsri
5. Teman-teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2019
6. Almamater saya, Universitas Sriwijaya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya moral pajak warga negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasa aman terhadap moral pajak warga negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari hasil survei website *World Value Survey* (WVS) ke-7. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 3.200 (tiga ribu dua ratus) responden yang merupakan warga negara Republik Indonesia yang berusia 18 (delapan Belas) tahun keatas. Analisis data menggunakan bantuan *software* STATA 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap moral pajak warga negara, Apabila rasa aman terjamin tentunya moral pajak akan tinggi, apabila rasa aman rendah tentunya moral pajak akan ikut rendah.. Variabel sosio-demografis yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral pajak ialah tingkat pendidikan, apabila warga negara berpendidikan tentunya akan mempengaruhi moralitas pajaknya. Saran dalam penelitian ini ialah, pemerintah dan aparat kepolisian perlu berkolaborasi untuk menjamin rasa aman pemerintah, pemerintah perlu mengalokasikan keuangan negara demi menjamin rasa aman warga negara, dan pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan serta memberikan pengetahuan mengenai pajak.


Kata Kunci : Rasa Aman, Moral Pajak, Tingkat Pendidikan

Pembimbing

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001



Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of tax morale of Indonesian citizens. This study aims to see the effect of a sense of security on the tax morale of Indonesian citizens. This study uses quantitative methods that aim to draw conclusions from the hypotheses that have been proposed in this study. The data used is in the form of secondary data taken from the results of the 7th World Value Survey (WVS) website survey. The number of samples in this study was 3,200 (three thousand two hundred) respondents who were citizens of the Republic of Indonesia aged 18 (eighteen) years and over. Data analysis using the help of STATA 17 software. The results showed that a sense of security has a positive and significant influence on the tax morale of citizens, if the sense of security is guaranteed, of course, tax morale will be high, if the sense of security is low, of course, tax morale will be low. The socio-demographic variable that has a positive and significant effect on tax morale is the level of education, if citizens are educated, it will certainly affect their tax morality. The suggestion in this study is that the government and police need to collaborate to ensure the government's sense of security, the government needs to allocate state finances to ensure the security of citizens, and the government needs to equalize education and provide knowledge about taxes.

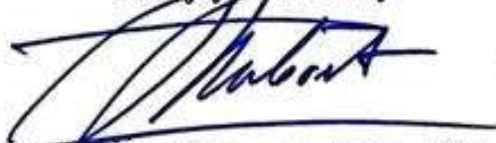
Keywords : Sense of Security, Tax Morals, Education Level

Advisor

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001



Indralaya, March 2023
Chairman of the Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena dengan segala rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Rasa Aman Terhadap Moral Pajak Warga Negara di Indonesia”. Skripsi ini, sebagai bagian untuk menyelesaikan skripsi agar dapat memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S-1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Tahun Ajaran 2022/2023. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Zulkarnain dan Rismiwati yang mendukung dan mendoakan setiap hal baik yang penulis lakukan, terutama dalam menjalankan proses pendidikan.

Dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini, penulis juga mendapatkan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama mengenyam

Pendidikan dibangku perkuliahan.

8. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan selama menjalani kuliah maupun saat proses penyusunan usulan penelitian.
9. Keluarga Besar yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Sahabat-sahabat Perkuliahan: Abel, Riana, Hefsa, Yuli, Mila, Dhea, Wira yang telah mendukung dan menyemangati selama proses penulisan skripsi .
11. Teman-teman jurusan Ilmu Administrasi Publik yang menjadi tempat bertanya dan saling mendukung dalam perjalanan perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semua kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dalam mencapai kesempurnaan. Semoga seluruh bantuan dan partisipasi mendapat kan balasan dari Allah Subhanahuwata'ala.

Palembang, 05 November 2022

Dhiya Alfiyah Tarizah

07011281924066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	7
1.4. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Keuangan Negara.....	8
2.2. Rasa Aman	17
2.3. Faktor Demografis	18
2.4. Penelitian Terdahulu	20
2.5. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Definisi Konsep	24
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	27
3.5. Populasi dan Sampel	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
3.8. Teknik Analisis Data.....	31
3.9. Jadwal Penelitian	37
3.10. Sistematika Penulisan	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	39
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	40
4.3 Uji Normalitas.....	42
4.4 Analisis Univariat	42
4.5 Analisis Bivariat.....	45
4.6 Analisis Multivariat	50
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun Anggaran 2020 (dalam Triliun Rupiah).....	3
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. Definisi Operasional	26
Tabel 4. Sebaran Responden WVS VII di Indonesia Berdasarkan Pulau.....	28
Tabel 5. Jadwal Penelitian	37
Tabel 6. Uji Validitas Rasa Aman	41
Tabel 7. Hasil dari Uji Validitas Variabel Rasa Aman.....	41
Tabel 8. Uji Reliabilitas	42
Tabel 9. Uji Normalitas.....	42
Tabel 10. . Analisis Univariat	43
Tabel 11. Ringkasan Analisis Bivariat.....	49
Tabel 12. Ringkasan Analisis Multivariat	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2. Tabulasi Silang Moral Pajak Warga Negara dan Rasa Aman	45
Gambar 3. Tabulasi Silang Moral Pajak Warga Negara dan Tingkat Pendidikan.....	46
Gambar 4. Analisis Biariat Moral Pajak Warga Negara dan Umur.....	47
Gambar 5. Analisis Tabulasi Silang Moral Pajak Warga Negara dan Jenis Kelamin	48
Gambar 6. Hasil Uji Hosmer-Lemeshow.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Soemitro (dalam Mardiasmo, 2019:3) Pajak adalah pembayaran yang dilakukan oleh warga negara sesuai dengan undang-undang (yang dapat dipaksakan) tanpa timbal balik langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran publik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 menyebutkan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Jadi dapat dikatakan bahwa pajak adalah kewajiban warga negara yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum negara.

Pajak merupakan bagian terbesar dan terpenting dalam keuangan negara atau keuangan publik yang mana keuangan negara atau keuangan publik adalah salah satu dimensi dari administrasi publik atau ilmu administrasi negara, penelitian ini adalah penelitian yang masuk dalam ranah ilmu administrasi publik, karena salah satu dari dimensi administrasi publik adalah keuangan publik, dimana dalam keuangan publik yang menjadi pokok pembahasan dalam keuangan publik adalah pajak, karena pajak merupakan sumber penerimaan negara yang paling besar dan yang paling utama yang mana dari pajak inilah diharapkan dapat membangun dan dapat membiayai operasional negara. Pajak merupakan sumber penerimaan yang

utama karena pajak bersumber dari warga negara yang menjadi pemilik dari negara, warga negara ini juga menjadi kajian dari ilmu administrasi negara atau administrasi publik.

Terdapat dua jenis penerimaan negara, yaitu penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP), yang mana pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Pajak memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara khususnya dalam pembangunan, karena salah satu fungsi pajak yaitu fungsi anggaran (*budgetair*) yang artinya pajak merupakan sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai semua biaya pembangunan negara, hal ini dikutip dari laman Direktorat Jendral Keuangan (DJP). Fungsi anggaran dalam pajak artinya pajak memodali pengeluaran-pengeluaran negara dalam menjalankan tugas-tugas negara dan dalam melaksanakan pembangunan negara. Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar, yang mana hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Tahun Anggaran 2020
(dalam Triliun Rupiah)**

Uraian	Tahun 2020	Persentase (%)
I. Penerimaan Perpajakan	1.285,14	78,00
1. Pajak Dalam Negeri	1.248,42	
2. Pajak Perdagangan Internasional	36,72	
II. PNBPN	343,81	20,86
1. Penerimaan SDA	97,23	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	66,08	
3. PNBPN Lainnya	111,20	
4. Pendapatan BLU	69,31	
III. Penerimaan Hibah	18,83	1,14
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah	1.647,78	100

Sumber: LHP LKPP 2020

Pada data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2020 dapat diketahui bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar. Pada tahun 2020, realisasi penerimaan perpajakan tercatat sebesar Rp1.285,14 triliun (78 persen), sedangkan realisasi penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp343,81 triliun (20,86 persen) dan hibah sebesar Rp18,83 triliun (1,14 persen). Data ini dapat menunjukkan bahwa pajak merupakan sumber utama penerimaan negara.

Menurut Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan, target penerimaan terakhir tercapai pada 2008, setelah itu yakni antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2020, realisasi penerimaan perpajakan tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak ialah dengan mengeluarkan kebijakan amnesti pajak (*tax amnesty*), yang mana amnesti pajak atau yang biasa disebut dengan pengampunan pajak ialah sebuah program pengampunan yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak yang meliputi penghapusan pajak yang terutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, penghapusan sanksi pidana dibidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang belum dilaporkan dalam SPT dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Kebijakan ini dilakukan pemerintah untuk menarik uang para wajib pajak yang banyak diduga menyimpan sejumlah harta secara rahasia di negara-negara yang bebas pajak.

Amnesti pajak merupakan solusi yang diberikan pemerintah terhadap permasalahan yang dihadapi negara dalam bidang penerimaan pajak, namun amnesti pajak ini juga mengungkapkan bahwa masih rendahnya ketaatan atau kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya dibidang perpajakan. Kepatuhan pajak (*tax compliance*) dapat didefinisikan sebagai perilaku dimana wajib pajak (WP) memenuhi semua kewajiban perpajakannya dan menggunakan hak perpajakannya. Rendahnya kepatuhan pajak warga negara ini dibuktikan dengan wajib pajak orang pribadi maupun badan hanya akan membayar pajak apabila diadakannya pengampunan.

Pada prinsipnya sebagai wajib pajak yang baik, warga negara harus memenuhi tanggung jawabnya, yaitu kewajiban dalam membayar pajak, namun kenyataannya masih banyak warga negara yang belum menunaikan kewajibannya sebagai wajib pajak. Kepatuhan pajak ini erat kaitannya dengan yang namanya Moral Pajak (*Tax Morale*). Menurut Torgler dan Schneider (dalam Palimbong & Tangdialla, 2021:814) Moral pajak menunjukkan adanya keinginan didalam diri individu untuk patuh dan secara sukarela berkontribusi dalam menyediakan barang-barang kebutuhan negara.

Moral pajak ini telah banyak dipelajari oleh para peneliti, antara lain penelitian oleh Rizky (2020) yang meneliti “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Motivasi Membayar Pajak, Penegakan Hukum dan Religiusitas Terhadap Moral Pajak dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Pada penelitian sebelumnya moral pajak dijadikan variabel bebas, maupun variabel intervening yang disandingkan dengan variabel bebas dan variabel terikat, namun pada penelitian ini akan melakukan perbaharuan yaitu moral pajak dijadikan variabel terikat yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat dari variabel bebas yang dipilih yaitu rasa aman.

Menurut Undang-undang No. 39 Tahun 99 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 30 “Setiap orang berhak atas rasa aman dan tentram serta perlindungan terhadap ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.” Salah satu fungsi pajak ialah untuk membiayai urusan negara dalam rangka menjamin rasa aman warga negara. Salah satu contohnya ialah sumber gaji dari aparat kepolisian dan pemerintah bersumber dari keuangan negara yang asalnya ialah dari uang warga negara yang dihimpun oleh pajak, maka dari itu seharusnya aparat maupun pemerintah memberikan jaminan akan rasa aman terhadap warga negara. Asumsi

yang mendasari penelitian ini ialah apabila masyarakat merasa bahwa rasa amannya terjamin tentunya moralitas ataupun motivasi untuk membayar pajak akan tinggi. Maka dari itu pada penelitian ini akan dilihat dan dibuktikan apakah terdapat pengaruh antara perasaan aman yang dirasakan oleh warga negara terhadap moralitas pajaknya.

Pembaharuan dalam penelitian ini ialah penelitian dengan variabel rasa aman yang dikaitkan dengan moralitas pajak belum pernah dilakukan sebelumnya. Variabel rasa aman ini pernah diteliti namun bukan dengan variabel moral pajak, dua contoh penelitian yang menggunakan variabel rasa aman ialah penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2014) dan Putro (2019). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2014:2) rasa aman terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Danamon dan penelitian yang dilakukan oleh Putro (2019:15) menunjukkan bahwa rasa aman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semangat karyawan dalam bekerja di PT. Angkasa Putra Support, oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji apakah rasa aman juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral pajak warga negara Indonesia. Selain variabel bebas tersebut, penulis juga memasukkan variabel sosio-demografis sebagai variabel kontrol yaitu. tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana pengaruh rasa aman terhadap moral pajak warga negara Indonesia?

1.3. Tujuan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasa aman terhadap moral pajak warga negara Indonesia.

1.4. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis;

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur dan bahan referensi bagi mahasiswa Ilmu administrasi publik untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang perpajakan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi moral pajak.
- b. Diharapkan kepada pemerintah Indonesia bahwa kajian ini dapat menjadi bahan referensi pemerintah tentang bagaimana dan faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi atau semangat masyarakat untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, W. (2010). *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Rekayasa Sains.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Hadi, S. (2000). *Statistik*. ANDI.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Penerbit Andi.
- Mayangsari, S. N. (t.t.). *STRATEGI BELAJAR MATEMATIKA*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. ALFA BETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Alasfour, F., Samy, M., & Bampton, R. (2016). The Determinants of Tax Morale and Tax Compliance: Evidence from Jordan. Dalam J. Hasseldine (Ed.), *Advances in Taxation* (Vol. 23, hlm. 125–171). Emerald Group Publishing Limited.
<https://doi.org/10.1108/S1058-749720160000023005>
- Anggara, S. (2016). *Administrasi Keuangan Negara*. CV. PUSTAKA SETIA.
- Basri, Y. M., & Al Azhar, A. A. (2017). ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI MORAL PAJAK (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Pekanbaru). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 61–75.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v3i2.760>
- Bilgin, C. (2014). Determinants of tax morale in Spain and Turkey: An empirical analysis. *European Journal of Government and Economics*, 3(1), 60–74.
<https://doi.org/10.17979/ejge.2014.3.1.4297>
- Cahyono, W. H., & Aisyah, Rr. H. S. (2020). Kewenangan Pejabat Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dalam Pengelolaan Keuangan Negara di Daerah. *Jurist-*

Diction, 3(2), 745. <https://doi.org/10.20473/jd.v3i2.18216>

Cahyonowati, N. (t.t.). *MODEL MORAL DAN KEPATUHAN PERPAJAKAN: WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI*.

Dewi Rayani et al. (2020). Pentingnya Pembiasaan Komunikasi Positif dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Realita*, 5 Nomor 2, 1067–1075.

Fortuna, C. D. (2022). *ANALISIS PENGARUH SURAT PAKSA TERHADAP 55 KEPATUHAN WAJIB PAJAK ATAS PENGHASILAN PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI KASUS WPOP PADA KPP PRATAMA BEKASI BARAT PERIODE 2016-2018)*. 2(2).

Hendrayani. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar*. 8 Nomor 1.

Horodnic, I. A. (2018). Tax morale and institutional theory: A systematic review. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 38(9/10), 868–886. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-03-2018-0039>

Kakunsi, E., Pangemanan, S., & Pontoh, W. (2017). PENGARUH GENDER DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI WILAYAH KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMATAHUNA. *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2). <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17771.2017>

Luttmer, E. F. P., & Singhal, M. (2014). Tax Morale. *Journal of Economic Perspectives*, 28(4), 149–168. <https://doi.org/10.1257/jep.28.4.149>

Muthia, F. A. (t.t.). *PENGARUH MORAL PAJAK DAN BUDAYA PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK*.

Nurkholis, N. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>

- Palimbong, S. M., & Tangdialla, R. (2021). Analisis pemahaman mekanisme pajak dan moral pajak dalam mendorong kepatuhan pajak sukarela umkm. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 813–818.
<https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10214>
- Putro, G. S. (2019). ANALISIS PENGARUH GAJI, KONDISI KERJA, RASAAMAN DAN PROMOSI TERHADAP SEMANGAT KERJA. *SIMAK*, 17(01), 1–17. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.66>
- Sriniyati, S. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1913>
- Sunyoto, D. (2013). *Teori, Kuesioner, dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional*. CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Wardani, D. K., Putry, N. A. C., & Dewi, F. A. K. (t.t.). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Niat Membayar Pajak Menggunakan Pajakpay. *I S S N*.
- Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japariato, S.E., M.M. (2014). Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, dan Aksesibilitas terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra*, 2 No. 1, 1–8.